

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek. (2022). *Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Rambutan*.
- Amir, R., Widiastuti, Y., Kesehatan, J., Fakultas, M., Kesehatan, I., Studi, P., Masyarakat, K., & Mpar, F. (2018). *Implementasi Ekstrak Daun Rambutan (Nephelium Lappaceum L.) Sebagai Pestisida Nabati Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti Implementation Of Extract Of Hair Leaf (Nephelium Lappaceum L.) As A Pesticides Toward Again Larva Aedes Aegypti* (Vol. 1, Issue 1). [Http://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Makes](http://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Makes)
- Ariana,Ayu Putri, 2016, *Demam Berdarah Dengue (DBD)*, Nuha Medika,Yogyakarta,116 Halaman
- Asep, S. (2014). Demam Berdarah Dengue ( Dbd ). *Medula*, 2(2), 1–15.
- Azwir, A., Nazaruddin, S., Ar, C., & Muamar, M. R. (2021). Inventarisasi Hama Insekta Pada Tanaman Rambutan(Nephelium Lappaceum, Linn) Dan Upaya Pemberantasannya Secara Alami Di Gampong Seuot Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biology Education*, 9(2), 114–124. <https://doi.org/10.32672/jbe.v9i2.3720>
- Daramusseng, A. (2018). *Analisis Spasial Efektivitas Fogging Di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman, Kota Samarinda Spatial Analysis Of Fogging Effectiveness In Work Areas Of Makroman Health Center, Samarinda City*. 1(2).
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengendalian Vektor Dan Binatang Pengganggu. Di*.
- Febritasari, Tya., Nova Hariani., Sus Trimurti (2016). Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes Aegypti* (Culicidae: Dipetra) INSTAR III, Program Studi Biologi FMIPA, Universitas Mulawarman
- Fajriansyah. (2019). Effect Of Rambutan Leaf Extract (Nephelium Lappaceum L.) On The Death Of Aedes Aegypti Mosquito Larvae. *Sago : Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 73–78.
- Kurniati, I. (2021). Mortalitas Larva Nyamuk Aedes Aegypti Setelah Pemberian Ekstrak Etanol Daun Mangkokan (Nothopanax Scutellarium). *Problems Of Endocrine Pathology*, 78(4), 57–64
- Kusumawati, W. D., Subagiyo, A., & Firdaust, M. (2018). Pengaruh Beberapa Dosis Dan Jenis Ekstrak Larvasida Alami Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes Aegypti. *Buletin Keslingmas*, 37(3), 283–295. <https://doi.org/10.31983/Keslingmas.V37i3.3875>

- Lema, Y. N. ., Almet, J., & Wuri, D. A. (2021). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes Sp. Di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 1–13.
- Mamenun, M., Koesmaryono, Y., Hidayati, R., Sopaheluwakan, A., & Dasanto, B. D. (2021). Kemajuan Penelitian Pemodelan Prediksi Demam Berdarah Dengue Menggunakan Faktor Iklim Di Indonesia : A Systematic Literature Review. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 49(4), 231–246. <https://doi.org/10.22435/Bpk.V49i4.4762>
- MariaT, Danong, Demak E.R Damanik, Tommy D.Billy (2020) Inventisasi Jenis Jenis Tanaman Berpotensi Sebagai Pestisida Nabati Yang Digunakan Oleh Masyarakat Desa Soaen
- Musdalifah. (2016). ( Citrus Aurantifolia ) Sebagai Insektisida Hayati Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alaudin Makassar*.
- Nadila, D., , S., & Syukur, D. M. (2019). Keragaman Morfologi Dan Kandungan Tanin Pada Tanaman Leunca [Solanum Nigrum (L.)]. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal Of Agronomy)*, 47(1), 76–83. <https://doi.org/10.24831/Jai.V47i1.19554>
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Nuryati, E., & Thamrin. (2008). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Bandar Lampung Tahun 2006-2008. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 1–15.
- Palopo, C. (2017). (). 55–61.
- Permenkes Ri 374. (2010). Me R: Me. *Pengendalian Vektor*, 1.
- Purnama, S. G. (2015). Buku Ajar Pengendalian Vektor. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 115.
- Suciani. (2013). *Citrus Aurantifolia ( Christm .) Swingle Terhadap Perkembangan Larva Nyamuk Aedes Aegypti L .*
- Stephen Dewangga, V., Taufiq Qurrohman, M., Priska Dianggi Tamba, N., Vera, T., Dhea Maharani, A., Pratiwi, G., Indah, K., Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Jl Solo Baki, S., & Tengah, J. (N.D.). *Edukasi Manfaat Lilin Kayu Manis Sebagai Anti Nyamuk Di Kelurahan Pucang Sawit*.
- Ulfah, S. (2016). *Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Rambutan (Nephelium Lappaceum Linn) Dengan Metode Dpph (2,2-Difenil-1-Pikrilhidrazil)*.